

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan yang ada.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara, dengan tujuan peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti memilih SMP N 1 Wiradesa Kab. Pekalongan sebagai tempat penelitian dan menempatkan guru PAI sebagai instrumen penelitian selain peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Yang selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemudian akan dikembangkan instrumen-instrumen penelitian melalui observasi dan wawancara. Alasan menggunakan penelitian kualitatif adalah didasarkan pada rumusan masalah pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara menjelaskan atau menjabarkan tentang bagaimana guru guru di SMP N 1 Wiradesa mengajarkan dan mengimplementasikan pendidikan akhlak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah SMP Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang beralamatkan di Jln. Jend. A. Yani No. 400 Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan waktu penelitian yaitu pada tahun 2012. Tepatnya pada bulan Februari dan tanggal 23-28 November 2012.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

²Masyhuri, M. Zainudin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 13.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber utama.³ Data tersebut diperoleh dari guru PAI mengenai apa saja pendidikan akhlak yang ada di SMP N 1 Wiradesa dan bagaimana implementasinya terhadap peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.⁴ Data sekunder ini berupa dokumen-dokumen dan profil SMP N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang akan diperoleh dari Kaur TU dan Waka humas.

D. Metode Pengumpulan Data Penelitian

1. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendidikan akhlak di SMP N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, yaitu tentang mengucapkan salam, kejujuran, kedisiplinan, menjaga kebersihan, dan membina persaudaraan.

2. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi bisa berlangsung secara partisipatif maupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi non partisipatif pengamat hanya berperan mengamati kegiatan.⁵

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 39.

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hlm. 39.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220.

Untuk mengamati kejadian yang kompleks dan terjadi serentak, pengamat atau peneliti disarankan menggunakan alat bantu misalnya kamera, video tape dan audio tape recorder.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu kamera untuk pengambilan gambar dan *HP* (telpon genggam) yang digunakan sebagai alat rekam saat wawancara. Data tersebut kemudian bisa diamati dan dianalisis setelah rekamannya diputar kembali.

Observasi non partisipatif digunakan dalam penelitian ini, yakni peneliti tidak ikut serta dalam suatu kegiatan yang sedang berlangsung, akan tetapi hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi berguna dalam memahami atas suatu kejadian yang tampak atau kemungkinan yang ada dibalik keadaan tersebut.

Metode ini digunakan untuk berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa alami yang terjadi di SMP Negeri 1 Wiradesa yang berkaitan dengan pendidikan akhlak di SMP N 1 Wiradesa Kab. Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁷

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka.⁸ Artinya antara pewawancara dan yang diwawancarai harus bertemu langsung di suatu tempat untuk melakukan wawancara mengenai hal yang akan diteliti. Wawancara juga harus dilakukan secara efektif,

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 273.

⁷Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 180.

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 216.

artinya dalam waktu singkat akan tetapi bisa memperoleh data yang sebanyak-banyaknya.⁹

Peneliti akan menggunakan wawancara terbuka yang mula-mula menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, yang kemudian diperjelas dengan keterangan yang lebih lanjut untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang terjadi.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang rinci tentang pendidikan akhlak yang ada di SMP N 1 Wiradesa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.¹⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang letak geografis, tinjauan historis, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah serta data-data lain yang bersifat dokumen.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan (transferabilitas) , kebergantungan (dependabilitas) dan kepastian (konfirmabilitas).¹¹

1. Kredibilitas (kepercayaan)

Dalam melaksanakan observasi, peneliti harus benar-benar bisa beradaptasi atau berorientasi terhadap lingkungan penelitian. Peneliti tidak akan membuat objek merasa terganggu dengan kedatangan peneliti agar data yang diambil bukan hasil dari kesengajaan yang dibuat-buat. Ketika objek

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 271.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 274.

¹¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005), cet. 21, hlm. 324.

percaya dengan kedatangan peneliti yang tidak akan mengganggu aktifitas objek, maka objek bisa memberikan kepercayaan kepada peneliti dan para pembaca bisa lebih percaya terhadap hasil penelitian.

Dalam kriteria kredibilitas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.¹² Yakni dengan cara membandingkan data hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti dari peserta didik dan guru PAI. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi metode untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan data hasil pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹³

2. Transferabilitas (keteralihan)

Untuk memenuhi standar transferabilitas hasil penelitian ditentukan oleh para pembaca penelitian. Intinya adalah seberapa luas yang digambarkan oleh peneliti tentang lapangan penelitian, sehingga pembaca benar-benar bisa mendapatkan gambaran yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian dan dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁴ Yaitu mengenai implementasi pendidikan akhlak di SMP N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Di SMP N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, implementasi pendidikan akhlak yaitu melalui pembiasaan, kegiatan keagamaan, dan kegiatan pembelajaran. Untuk pembiasaan antara lain peserta didik dibiasakan agar mengucapkan salam ketika memasuki ruangan, bersalaman, berdoa sebelum pelajaran, membaca Al-qur'an setiap pagi, menjaga kebersihan dan harus disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah, misalnya berangkat sekolah tepat waktu dan berseragam sesuai dengan standar yang telah ditentukan.. Hal itu dicontohkan oleh semua guru yang ada di SMP N 1

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 10, hlm. 373.

¹³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 331.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 377.

Wiradesa. Untuk kegiatan keagamaan misalnya peringatan hari besar Islam sedangkan materi akhlak yang diajarkan melalui kegiatan pembelajaran antara lain tentang kejujuran dan menjalin persaudaraan.

3. Dependabilitas (kebergantungan)

Untuk pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁵ Caranya dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan penelitian, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus bisa ditunjukkan oleh peneliti.

4. Konfirmabilitas (kepastian)

Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan proses penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁶ Hasil penelitian ini adalah implementasi pendidikan akhlak di SMP N 1 Wiradesa yaitu melalui pembiasaan, kegiatan keagamaan dan proses pembelajaran. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti melakukan proses penelitian dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, kemudian mencari dan menemukan apa yang penting dan dipelajari, setelah itu memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain dalam bentuk kata-kata atau deskriptif.¹⁷

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 377.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 378.

¹⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248.

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis catatan yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan data lain yang relevan untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan lapangan atau observasi, hasil rekaman serta dokumen-dokumen lain.¹⁹

Setelah semua data ditelaah kemudian mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh dari lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta disusun lebih sistematis, sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dikendalikan.²⁰

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau penyajian data. Untuk mendisplay data adalah dengan teks yang bersifat naratif.²¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode induktif yaitu suatu metode dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum.²² Hasil analisis tersebut akan berupa pemaparan mengenai implementasi pendidikan akhlak di SMP N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 334

¹⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 247.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 338.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 341.

²²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jogjakarta: Andi Offset, 2004), Jilid I, hlm. 47.